

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Banjarmasin

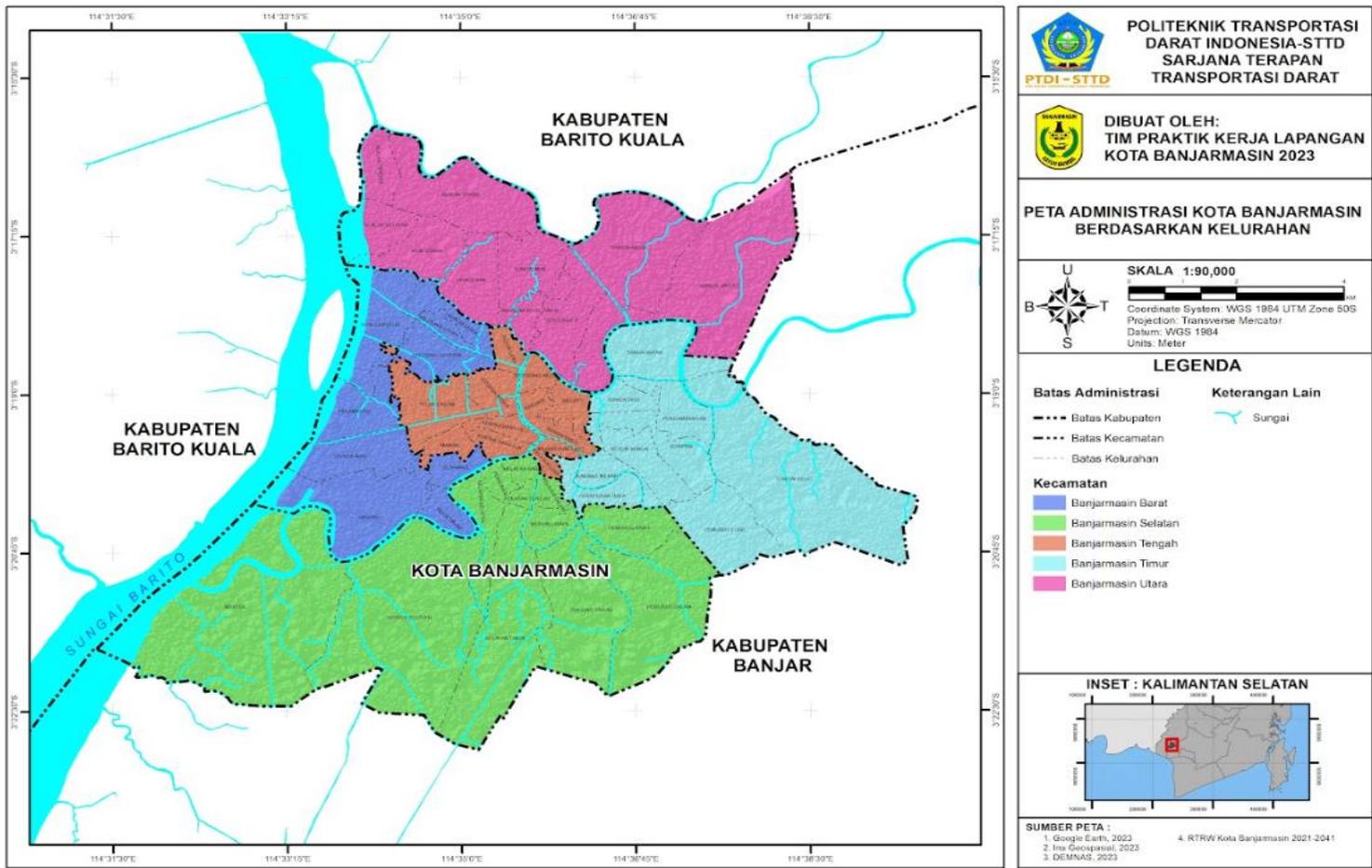
2.1.1 Kondisi Administrasi Dan Letak Geografis Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin terletak 3° 16' 46" sampai dengan 3° 22' 54" Lintang Selatan dan 114° 31' 40" sampai dengan 114° 39' 55" Bujur Timur. Berdasarkan dalam Perpres No. 3 Tahun 2012 tentang RTR Pulau Kalimantan, Kota Banjarmasin merupakan salah satu Pusat Kegiatan Nasional penyangga kegiatan di Pulau Kalimantan. Kota Banjarmasin memiliki luas 98,46 km² berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin (2022). Kota Banjarmasin secara administrasi berbatasan dengan:

1. Utara : Kabupaten Barito Kuala
2. Timur : Kabupaten Banjar
3. Barat : Sungai Barito dan Kabupaten Barito Kuala
4. Selatan : Kabupaten Banjar

Dilihat dari **Gambar II.1** Kota Banjarmasin terbagi menjadi 5 kecamatan yakni: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat, dan Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kecamatan ini kemudian akan dibagi lagi menjadi 52 kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin.

Kota Banjarmasin merupakan salah satu kawasan perkotaan dari pengembangan kawasan metropolitan Banjar Bakula (Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, dan Tanah Laut). Kota Banjarmasin diarahkan menjadi kawasan inti Metropolitan Banjar Bakula berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 9 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2015-2035.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kelurahan Kota Banjarmasin

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Banjarmasin

Jumlah penduduk di Kota Banjarmasin per-tahun 2022 adalah sebanyak, 667.489 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2022). Jumlah penduduk Kota Banjarmasin yang masih di bawah angka 1 juta penduduk menandakan bahwa Kota Banjarmasin belum bisa menjadi suatu kawasan Metropolitan. Klasifikasi kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk 667 ribu adalah kota besar. Terjadi penurunan penduduk sebesar 50 ribu jiwa. Penjabaran jumlah penduduk per-kecamatan di Kota Banjarmasin periode 2018-2022 dijabarkan sebagai berikut:

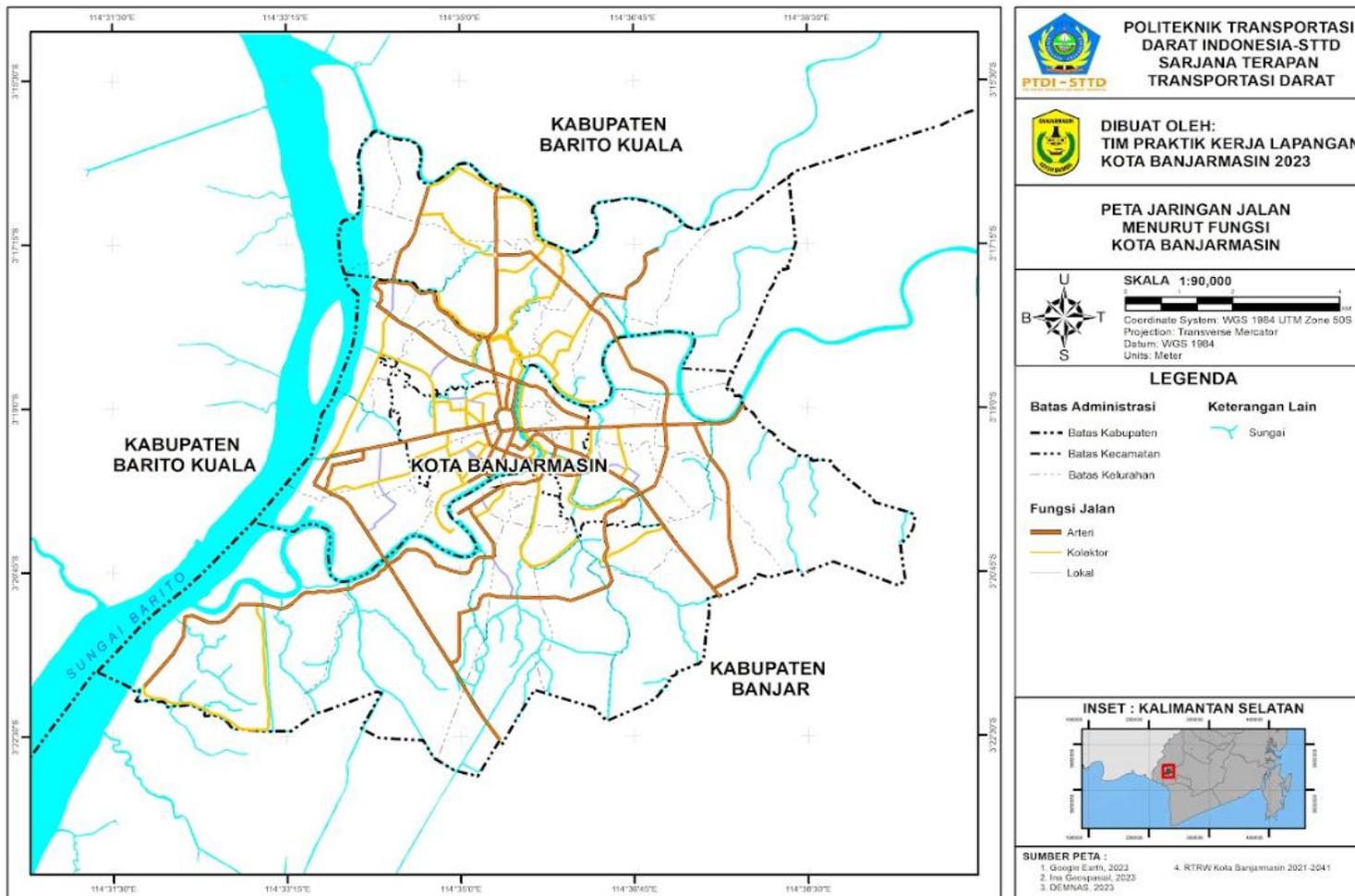
Tabel II. 1 Data Jumlah Penduduk (Jiwa) Kota Banjarmasin 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
	2018	2019	2020	2021	2022
BANJARMASIN SELATAN	163680	165511	163948	165852	167.928
BANJARMASIN TIMUR	124566	125935	118389	119141	119.847
BANJARMASIN BARAT	152365	153037	136964	137015	137.113
BANJARMASIN TENGAH	95952	96212	87479	87512	87.574
BANJARMASIN UTARA	164306	167911	150883	152800	155.027
KOTA BANJARMASIN	700869	708606	657663	662320	667489

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin 2022

2.1.3 Kondisi Transportasi Sungai Kota Banjarmasin

Kondisi transportasi Kota Banjarmasin terdiri dari beberapa jenis layanan transportasi salah satunya adalah transportasi sungai. Seperti yang terlihat pada **Gambar II.2**, aliran sungai juga membelah tiap daerah di dalam Kota Banjarmasin. Sehingga angkutan sungai di Kota Banjarmasin tetap menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan memfasilitasi pergerakan warga serta perdagangan di wilayah ini. Beberapa jenis kapal sungai yang beroperasi mencakup Motor Getek/Klotok, Motor Boat/Kapal Motor, dan Speed Boat. Pelayanan penumpang di Kota Banjarmasin umumnya mengandalkan Motor Getek/Klotok.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Kota Banjarmasin

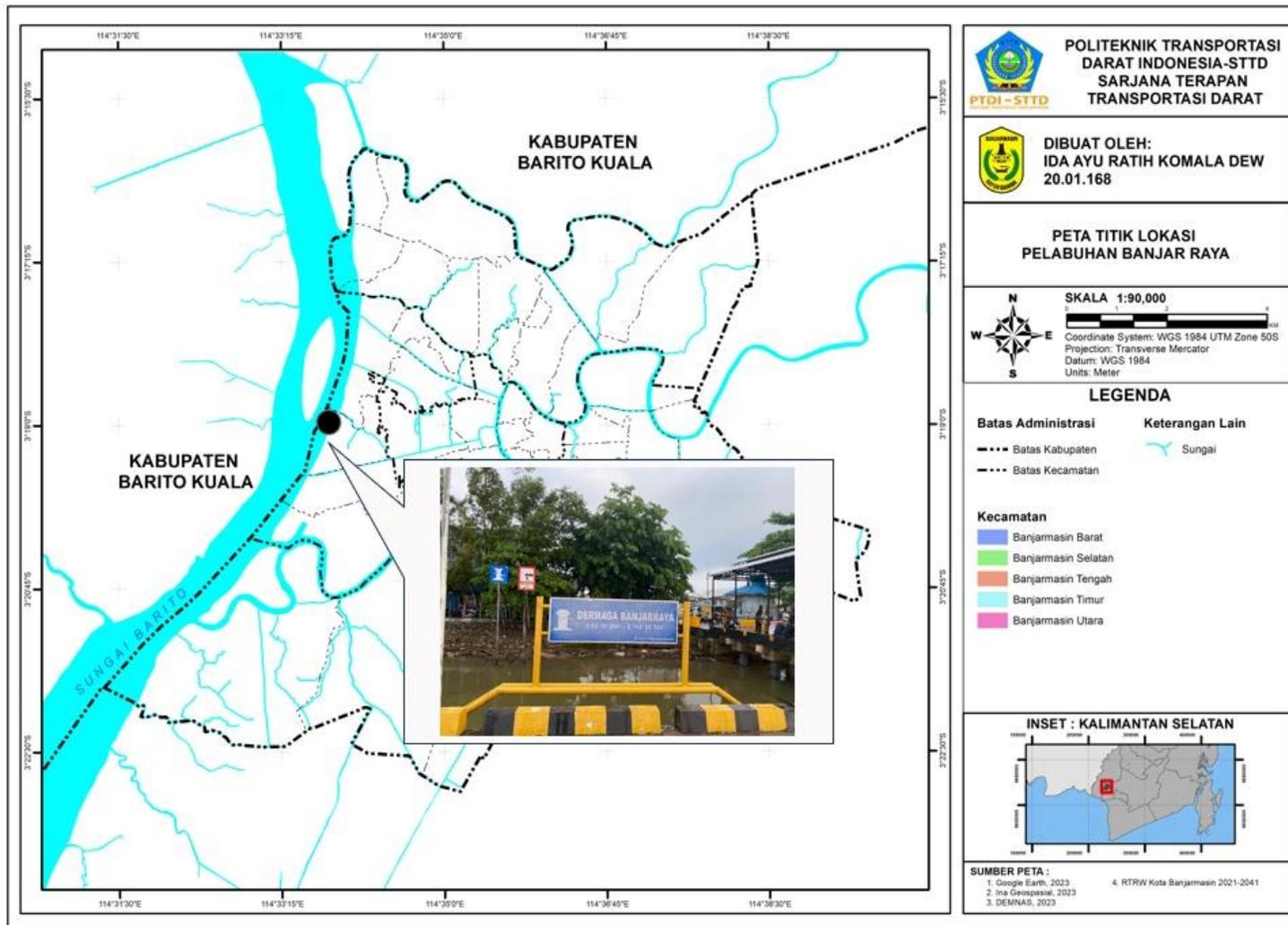
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Simpul Transportasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS) dijelaskan bahwa simpul transportasi merupakan suatu tempat yang diperuntukkan untuk kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, membongkar dan memuat barang, mengatur perjalanan serta tempat perpindahan intra moda dan antar moda. Dari hasil pelaksanaan praktek kerja lapangan yang telah dilakukan di Kota Banjarmasin di Tahun 2023 berikut penggambaran titik simpul transportasi :

1. Pelabuhan Trisakti
2. Terminal Pal 6
3. Pelabuhan Banjar Raya
4. Pelabuhan Alalak
5. Pelabuhan Pasar Baru
6. Pelabuhan Pasar Lima
7. Pelabuhan Ujung Murung

Diantara ketujuh titik simpul tersebut, dalam penelitian ini membahas titik simpul di Pelabuhan Banjar Raya. Pelabuhan Banjar Raya merupakan salah satu Pelabuhan Banjar Raya ini secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat, Kelurahan Pelambuan, tepatnya di Jl. Barito Hulu RT.47. Secara geografis berada di tepian Sungai Barito dengan koordinat 3'19'4,8" LS dan 114"33'45,3" BT. Pelabuhan Banjar Raya ini memiliki rute pelayanan angkutan dari Pelabuhan Banjar Raya di Kota Banjarmasin menuju ke Pelabuhan Sakakajang yang terletak di Kabupaten Barito Kuala dan sebaliknya. Sesuai dengan **Gambar II.3** merupakan titik lokasi Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya yang dipilih sebagai wilayah studi penelitian yakni sebagai berikut



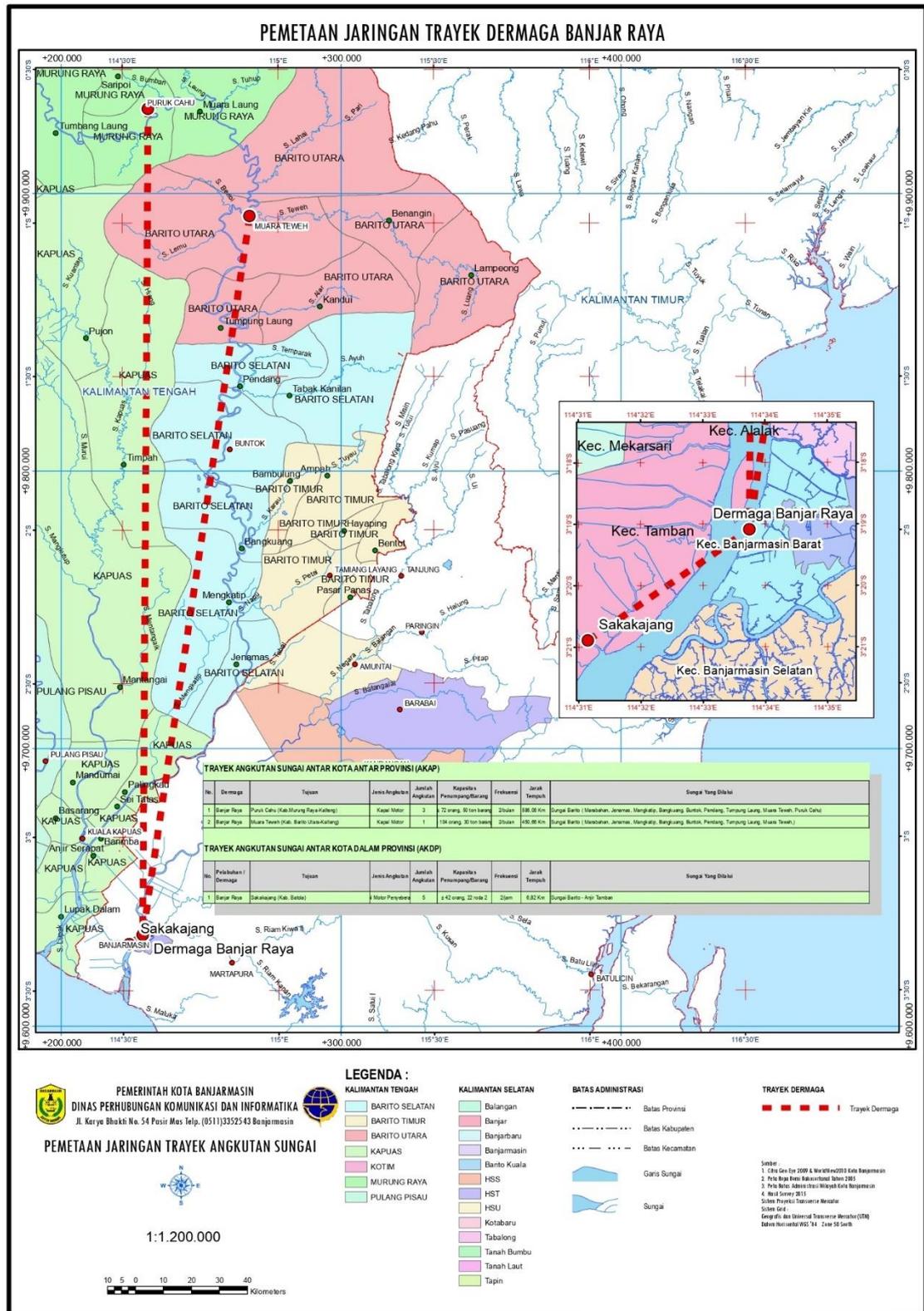
Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II. 3 Peta Titik Pelabuhan Penyeberangan Kota Banjarmasin

2.2.2 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang Dari Dan Ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar, Dan Perbatasan pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa Jaringan Lintas Penyeberangan adalah suatu alur perairan di laut, selat, teluk, sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan. Moda angkutan penyeberangan yang beroperasi di pelabuhan ini yaitu kapal motor dengan besar tonase kotor diatas 7 GT, terdapat lima kapal motor yang melayani rute Banjar Raya – Sakakajang dan sebaliknya dengan pengelompokan “jatah operasional” 2 kapal perhari dan frekuensi 12 trip/hari untuk masing-masing kapal. Selain untuk melayani angkutan dengan muatan angkutan, di pelabuhan ini juga melayani angkutan logistic dengan tujuan Puruk Cahu dan Muara Teweh. Adapun penjelasan lengkap rute penyeberangan yang terlayani oleh Pelabuhan Banjar Raya dan pada **Gambar II.5** ini digambarkan terkait peta lintas penyeberangan yang terlayani oleh Pelabuhan Banjar Raya baik dengan lintas trayek AKAP dan AKDP berikut ini :

1. Puruk Cahu (Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah);
2. Muara Teweh (Kabupaten Barito Utara); dan
3. Sakakajang (Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan).



Sumber : UPTD Penyeberangan Kota Banjarmasin

Gambar II. 4 Peta Trayek Penyeberangan Pelabuhan Banjar Raya

2.2.3 Sarana Transportasi Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Adapun sarana utama di Pelabuhan Banjar Raya berupa Kapal Motor Penyeberangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Banjar Raya terdapat 8 kapal yang terdaftar, namun untuk kapal yang masih beroperasi hanya 7 kapal sedangkan 1 kapal lainnya dengan nama Kapal KM. Pancar Mas II sudah tidak beroperasi aktif. Berikut ini adalah data kapal yang terdaftar di Pelabuhan Banjar Raya, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel II. 2 Data Kapal Pelabuhan Banjar Raya

No	Nama Kapal	Lintas Penyeberangan	Kapasitas Penumpang	Kapasitas Barang
1	KM. Muara Sumber	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Marabahan - Jenamas - Buntok - Muara Teweh - Puruk Cahu	10 Orang	50 Ton
2	KM. Karsiyal	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Puruk Cahu	10 Orang	50 Ton
3	KM. Pancar Mas II	Pelabuhan Banjar Raya - Muara Teweh	110 Orang	-
4	KM. Barito Usaha 1	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Sakakajang (Batola)	46 Orang	23 Unit Motor
5	KM. Barito Usaha 2	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Sakakajang (Batola)	54 Orang	27 Unit Motor
6	KM. Barito Usaha 3	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Sakakajang (Batola)	40 Orang	20 Unit Motor
7	KM. Hikmah Bersama	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Sakakajang (Batola)	50 Orang	25 Unit Motor
8	KM. Misbahul Munir	Pelabuhan Banjar Raya (BJM) - Sakakajang (Batola)	36 Orang	18 Unit Motor

Sumber : UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Kota Banjarmasin

2.2.4 Penjadwalan Sarana Yang Beroperasi Di Pelabuhan


PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PERHUBUNGAN
DERMAGA BANJARRAYA


NO	NAMA KAPAL	TRAYEK/TUJUAN	GT	KAPAL		KAPASITAS	KETERANGAN
				PNP	BRG		
1	KM. Muara Sumber	Dermaga Banjarraya (BJM) - Marabahan - Jenamas - Buntok - Muara Teweuh - Puruk Cahu	117 (23,40X6,38X1,90)M		✓	50 Ton / 10 Orang	2 Minggu Sekali
2	KM. Kasriyyal	Dermaga Banjarraya (BJM) - Puruk Cahu	141 (27,30X6,25X1,50)M		✓	50 Ton / 10 Orang	2 Minggu Sekali
3	KM. Pancar Mas II	Dermaga Banjarraya (BJM) - Muara Teweuh	163 (24,54X6,50X2,00)M	✓		110 Orang	1 Minggu Sekali
4	KM. Barito Usaha I	Dermaga Banjarraya (BJM) - Sakakajang (Batola)	68 (21,60X5,75X1,90)M	✓		46 Orang / 23 Roda 2	Setiap Hari/Penyeberangan
5	KM. Barito Usaha II	Dermaga Banjarraya (BJM) - Sakakajang (Batola)	51 (18,50X6,00X1,70)M	✓		54 Orang / 27 Roda 2	Setiap Hari/Penyeberangan
6	KM. Barito Usaha III	Dermaga Banjarraya (BJM) - Sakakajang (Batola)	53 (22,10X5,10X1,75)M	✓		40 Orang / 20 Roda 2	Setiap Hari/Penyeberangan
7	KMP. Hikmah Bersama	Dermaga Banjarraya (BJM) - Sakakajang (Batola)	56 (19,63X5,40X1,90)M	✓		50 Orang / 25 Roda 2	Setiap Hari/Penyeberangan
8	KM. Misbahul Munir	Dermaga Banjarraya (BJM) - Sakakajang (Batola)	43 (20,03X4,27X1,73)M	✓		36 Orang / 18 Roda 2	Setiap Hari/Penyeberangan

 dishub.banjarmasin
  uptdpelabuhanandapenyeberangan

Sumber : UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Kota Banjarmasin

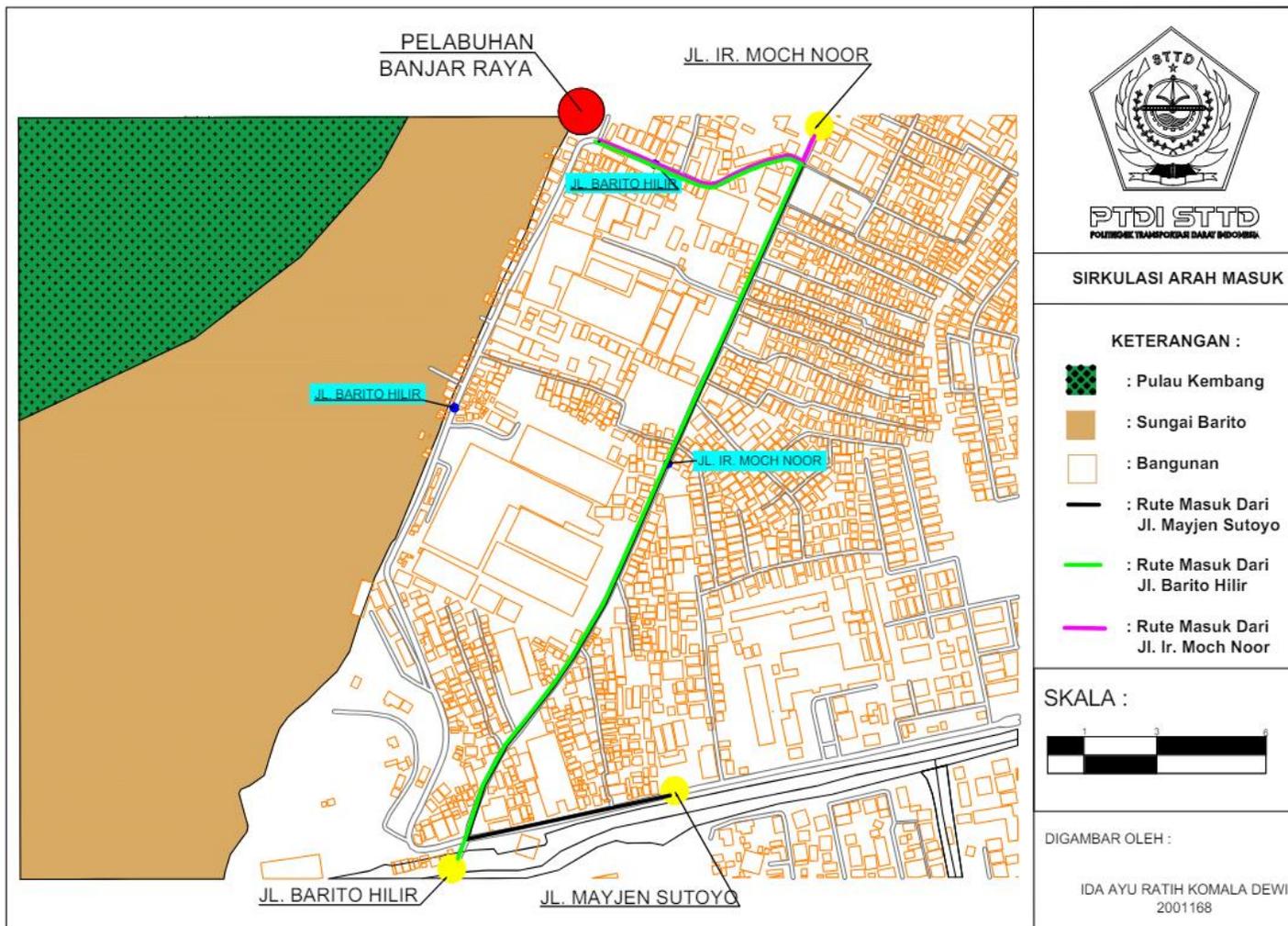
Gambar II. 5 Data Kapal Serta Waktu Pengoperasian

Data yang ada di Gambar II.5 didapatkan dari UPTD Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya yang dimana memuat terkait nama kapal yang beroperasi, trayek atau tujuan penyeberangan yang dilayani, ukuran kapal, jenis muatan yang di muat, kapasitas yang dimuat, serta rentang waktu layanan yang dilayani.

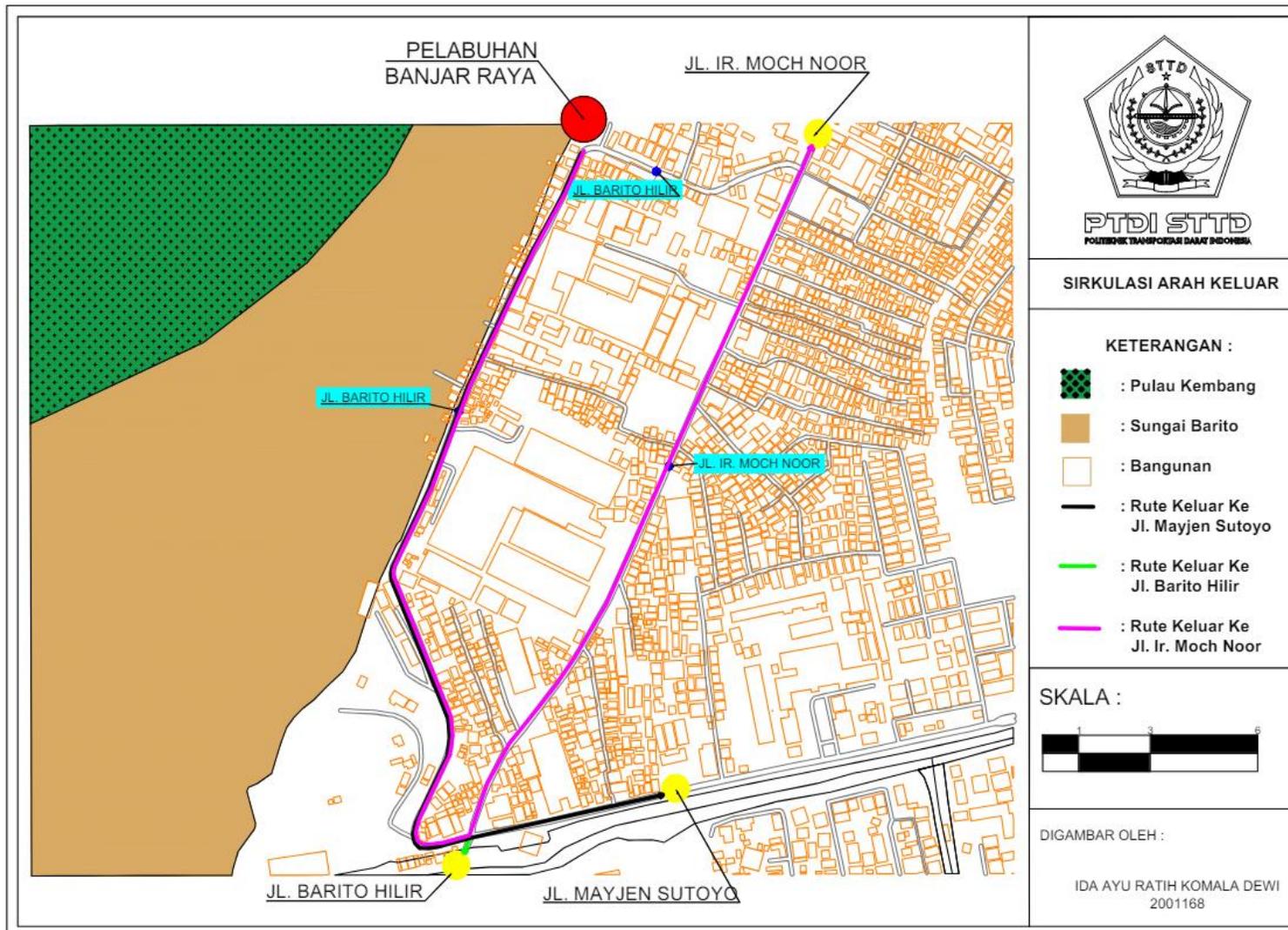
Untuk kapal yang beroperasi setiap hari memiliki jam operasional yang dimulai pada pukul 06.00 WITA sampai dengan pukul 22.00 WITA. Namun untuk hari-hari tertentu seperti hari raya idul fitri, tahun baru atau perayaan tahunan lainnya akan terjadi perubahan jam layanan kapal. Karena untuk di pelabuhan penyeberangan banjar raya tidak memiliki jadwal yang tetap melainkan tergantung terhadap jumlah permintaan penumpang itu sendiri.

2.2.5 Prasarana Transportasi Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

Lokasi wilayah studi berada di daerah dekat pasar dan terdapat 2 jalur untuk akses masuk keluar yakni seperti pada **Gambar II.6** dan **Gambar II.7** adalah sirkulasi eksternal dari pelabuhan penyeberangan Banjar Raya dijabarkan sebagai berikut.



Gambar II. 6 Sirkulasi Eksternal Menuju Pelabuhan



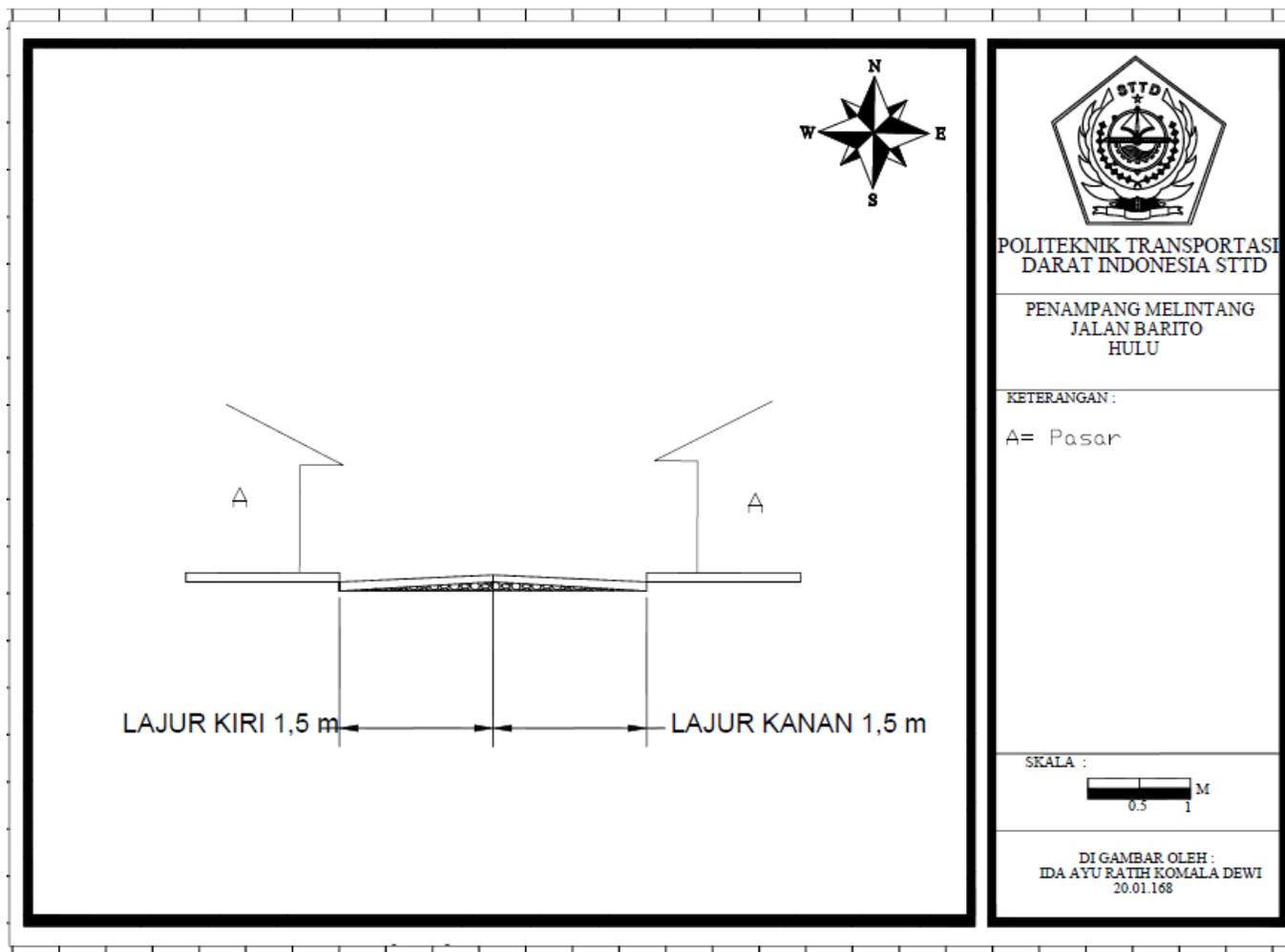
Gambar II. 7 Sirkulasi Eksternal Keluar Pelabuhan

Dengan kondisi sirkulasi eksternal yang telah dijabarkan pada **Gambar II.6** dan **Gambar II.7** yang dimana terdapat 2 jalur keluar dari Jalan Barito Hilir. Adapun kondisi tata guna lahan di sekitar Jalan Barito Hilir di dominasi dengan pasar. Adapun pada **Gambar II.8**, merupakan penampang melintang Jalan Barito Hulu yang dijadikan sebagai akses utama para penumpang untuk menuju ke Pelabuhan Banjar Raya, yang dimana ukuran dan kondisi di sekitar jalan tersebut yang membuat akses jalan menjadi sulit sehingga terjadi penghambatan kendaraan yang akan melaluinya. Dengan ukuran penampang jalan yang ada pada Jalan Barito Hulu dijabarkan pada **Gambar II.9**.



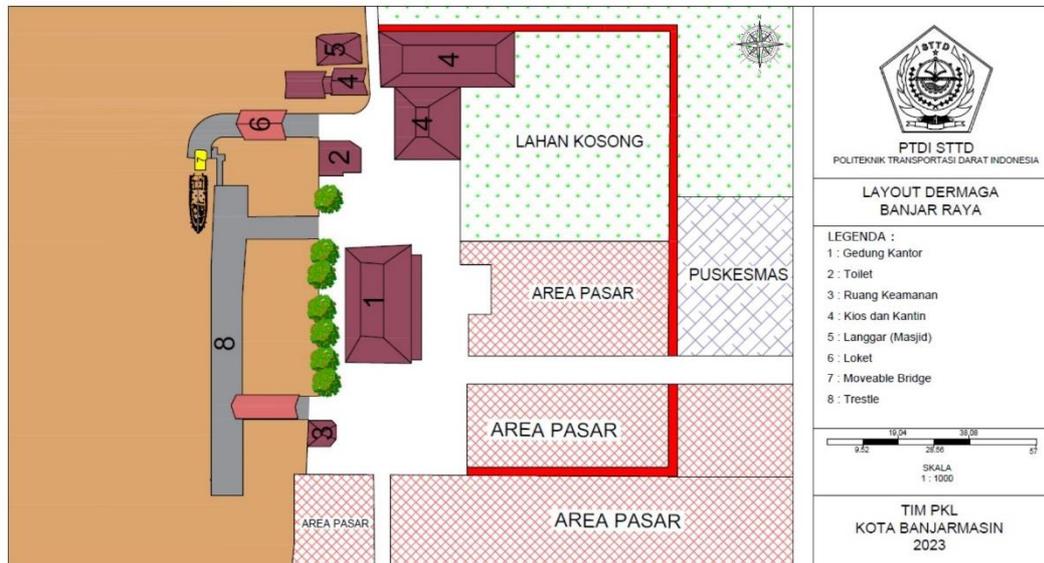
Sumber : Google Maps

Gambar II. 8 Jalur Utama Masuk dan Keluar Pelabuhan



Gambar II. 9 Penampang Jalan Barito Hulu

Adapun gambaran dari wilayah Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya yang dapat dilihat pada **Gambar II.8** berikut.



Gambar II. 10 Layout Pelabuhan Banjar Raya

Untuk wilayah yang dikelola oleh UPTD Penyeberangan Banjar Raya Kota Banjarmasin adalah Pelabuhan penyeberangan serta penyewaan kios – kios yang berdiri diatas tanah kelolaan UPTD terkait. Untuk batas wilayah yang di kelola ditandai dengan tembok tinggi yang membatasi dan pada gambar ditandai dengan warna merah sebagai batas wilayah yang masih menjadi bagian dari Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya.

Sesuai dengan **Gambar II. 8**, terkait wilayah yang masih dikelola oleh UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Kota Banjarmasin juga menarik retribusi dalam bentuk uang sewa bagi toko atau kios masyarakat yang berada di area tanah yang dikelola oleh UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Kota Banjarmasin. Adapun aturan yang mengatur besaran tarif retribusi yang diserahkan ke pada pihak UPTD yakni tertera pada Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 123 tahun 2023 tentang penetapan tarif retribusi di wilayah Pelabuhan Banjarmasin. Sedangkan untuk pengelolaan wilayah yang dikelola oleh UPTD Pelabuhan dan Penyeberangan Kota Banjarmasin tertera pada Surat Perjanjian Sewa

Nomor; 511/228/DPP/2004 terkait perjanjian sewa Toko/Kios/Los/Warung pada pasar induk Banjar Raya.

Pada Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya terdapat beberapa prasarana transportasi sungai, danau, dan penyeberangan adalah fasilitas umum yang digunakan untuk pelayanan umum, dalam hal ini pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Fasilitas umum ini harus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat menunjang kelancaran kegiatan pelayanan tersebut, maka Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Penyeberangan Kota Banjarmasin dan Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Kalimantan Selatan selaku penyedia prasarana guna mendukung aktivitas penyeberangan dengan menyediakan pelabuhan penyeberangan Pelabuhan Banjar Raya serta didukung dengan fasilitas yang diperlukan. Adapun merupakan visualisasi fasilitas serta kondisi dari fasilitas yang ada di Pelabuhan Banjar Raya :

1. Kantor Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya



Gambar II. 11 Kantor Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya

Sumber : Dokumentasi 2023

Gedung kantor yang ada di Pelabuhan Banjar Raya ini dipergunakan untuk operasional administrasi dan pelayanan penerbitan surat ijin salah satunya surat ijin berlayar. Selain itu juga di gedung kantor terdapat dua instansi yang beroperasi yakni Teknis Dinas (UPTD)

Penyeberangan Kota Banjarmasin dan Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Kalimantan Selatan.

2. Toilet



Gambar II. 12 Toilet Pelabuhan Penyeberangan

Sumber : Dokumentasi 2023

Toilet ini diperuntukkan bagi penumpang yang menggunakan Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya. Seperti pada gambar, kondisi toilet masih bercampur dengan parkir motor sehingga, jika parkir motor sedang penuh, maka penumpang kesulitan untuk menggunakan toilet tersebut. Selain itu juga, kondisi toilet yang kurang bersih dan masih beraroma tidak sedap juga membuat pelanggan kurang nyaman menggunakan toilet tersebut.

3. Loket

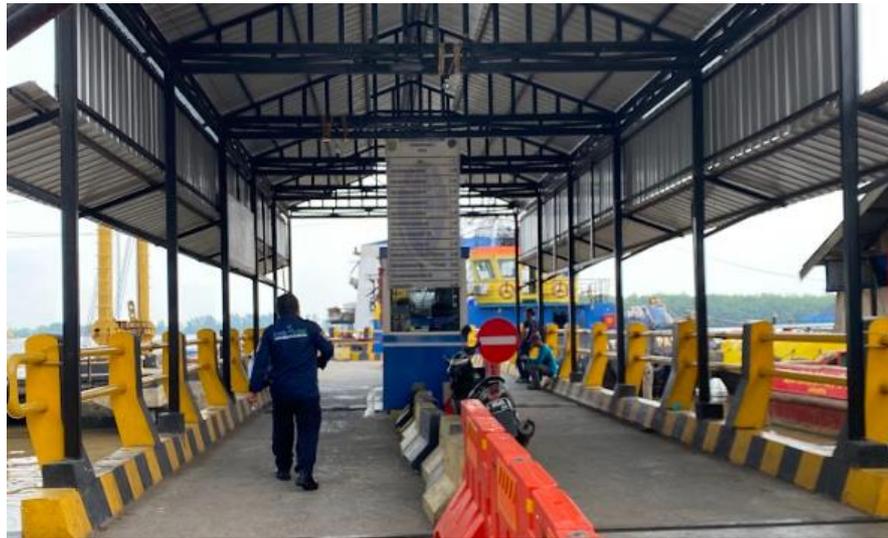


Gambar II. 13 Loket Penjualan Tiket Pelabuhan Banjar Raya

Sumber : Dokumentasi 2023

Loket penjualan tiket ini diperuntukan bagi penumpang dengan kendaraan roda dua dan pejalan kaki yang akan menaiki Kapal Motor. Adapun fasilitas penunjang di loket ini adalah sudah menggunakan portal otomatis. Sedangkan untuk loket lainnya masih menggunakan portal manual. Loket penjualan ini terletak di jalur keberangkatan dan kedatangan kapal.

4. Jalur Kedatangan Dan Keberangkatan



Gambar II. 14 Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Sumber : Dokumentasi 2023

Jalur kedatangan dan keberangkatan hanya dipisahkan dengan *road barrier*. Untuk fasilitas pejalan kaki seperti trotoar tidak tersedia, sehingga jika pembelian tiket pejalan kaki dan kendaraan roda dua bercampur pada satu jalur.

5. Jalan Masuk Pelabuhan Banjar Raya



Gambar II. 15 Jalan Masuk Pelabuhan Banjar Raya

Sumber : Dokumentasi 2023

Letak dari Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya ini berada di dekat pasar, sehingga pada saat jam tertentu seperti saat pagi hari pada rentang waktu 05.30 hingga 08.00 WITA karena dipengaruhi oleh kegiatan pasar dan aktivitas dari naik dan turunnya penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Banjar Raya.

6. Parkir



Gambar II. 16 Parkir Pelabuhan Banjar Raya

Sumber : Dokumentasi 2023

Parkiran yang diperuntukan bagi beberapa kendaraan yakni untuk sepeda motor, mobil, ojek, serta angkutan kota. Penataan parkir yang kurang terbagi dengan baik mengakibatkan beberapa kendaraan yang terparkir mengganggu jalur keberangkatan ke kapal.

7. Ruang Tunggu



Gambar II. 17 Ruang Tunggu

Sumber : Dokumentasi 2023

Kondisi dari ruang tunggu yang disediakan terletak di dalam Gedung Kantor Pelabuhan Banjar Raya. Namun jika dibandingkan dengan Standar Pelayanan Minimum dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan masih kurang memadai untuk dipergunakan. Terlihat dari tidak ketersediaannya kursi, pengatur suhu, pencahayaan yang minim dan kekurangan lainnya.